

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, untuk pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁹ Namun pendapat lain juga mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya.⁹⁰ Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).⁹¹

Jadi dengan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), hal. 8.

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 12.

⁹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11.

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh signifikan dari data antar variabel yaitu pengaruh tabungan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan bank syariah di PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2016-2018.

2. Jenis penelitian

Pendekatan Penelitian yang akan dipakai adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁹² Dalam penelitian yang dilakukan penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab.

Dalam penelitian ini akan didapatkan suatu teori tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yang mana dalam penelitian ini variabel bebas mencakup tabungan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* sedangkan variabel terikatnya yaitu pendapatan di PT. Bank Syariah Mandiri.

B. Populasi, Sampling Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 11

kesimpulannya.⁹³ Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan publikasi PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2018 dengan populasi sebanyak 228 data.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dikategorikan menjadi dua, yaitu:⁹⁴

- a. *Probability Sampling*: Metode Sampling yang setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk terpilih sebagai sampel.
- b. *Nonprobability Sampling*: Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling* dan jenis yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹⁵

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu:

- a. Memiliki laporan keuangan yang menyajikan tentang neraca yang didalamnya terdapat pos tabungan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan laporan laba rugi.
- b. Laporan keuangan publikasi bulanan dari tahun 2016–tahun 2018.
- c. Untuk mendapatkan sampel yang memadai, maka dari itu peneliti mengambil langkah menganalisis laporan keuangan bulanan mulai

⁹³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hal. 55.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 81-84.

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 85.

tahun 2016-2018. Pengambilan sampel selama 3 tahun tersebut sudah memenuhi persyaratan penelitian. Adapun data yang diperoleh berjumlah 36 data.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁹⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan publikasi Bank Syariah Mandiri tahun 2016–tahun 2018 sebanyak 36 data.

C. Sumber Data, Variabel, Dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang diolah untuk menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dapat menunjukkan fakta. Atau disebut juga kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁹⁷ Jadi, data merupakan bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu: Data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber

⁹⁶ *Ibid.*, hal. 81.

⁹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian, Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), hal. 128.

sekunder dari data yang kita butuhkan. Sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan publikasi Bank Syariah Mandiri yang diakses di www.ojk.id.

Menurut waktu pengumpulannya, penelitian ini menggunakan data *time series*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut.⁹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan setiap bulan.

2. Variabel

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif. Variabel bebas adalah tipe variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁹ Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. Variable bebas (*independent variable*) yaitu tabungan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* pada PT. Bank Syariah Mandiri.
- b. Variable terikat (*dependent variable*) yaitu pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri.

⁹⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 38.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 33.

3. Skala Pengukuran Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yakni skala pengukuran yang memiliki semua sifat skala interval ditambah satu sifat lain yaitu memberikan informasi tentang nilai absolut dari obyek yang diukur. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan kepada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan. Skala ini menggunakan titik baku atau titik mutlak. Jadi, ukuran yang dilihat adalah perbedaan nilai antara objek dengan nilai nol absolut.¹⁰⁰

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data sekunder.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka atau sering disebut juga studi literatur (*literature review*) atau kajian pustaka merupakan sebuah proses mencari, membaca, memahami dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.¹⁰¹ Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan

¹⁰⁰ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES), hal. 32.

¹⁰¹ *Ibid.*, hal. 46.

masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya. Atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

b. Dokumenter

Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.¹⁰² Penelitian ini mengambil data dari Laporan Keuangan OJK (www.ojk.id) Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁰³ Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Bank Syariah Mandiri.

¹⁰² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 44.

¹⁰³ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Penelitian harus memastikan pola analisis yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau belum. Uji normalitas ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji normalitas tidak lain adalah mengadakan pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.¹⁰⁴ Dalam pembahasan ini menggunakan uji *One – Sample Kolmogorov Smirnov test*. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5%. taraf signifikansi adalah kesediaan dan keberanian peneliti untuk secara maksimal mengambil resiko kesalahan dalam menguji.¹⁰⁵ Pengolahan data menggunakan *SPSS 21.0*.

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 301.

¹⁰⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 87-88.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section dari pada time series. Namun bukan berarti model – model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik – titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik – titik data menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁰⁶

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2016), hal. 103.

¹⁰⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 80.

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel penjelas atau lebih bersama – sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Jika nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.¹⁰⁸

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Rumus regresi linier berganda yaitu¹⁰⁹:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:	Y	= Pendapatan
	a	= konstanta
	b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien korelasi ganda
	X ₁	= Tabungan Mudharabah
	X ₂	= Pembiayaan Murabahah
	X ₃	= Pembiayaan Musyarakah
	e	= errof of term

3. Uji Hipotesis

a. Uji - t

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independent secara individual dalam menerangkan

¹⁰⁸ *Ibid.*, hal. 79.

¹⁰⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 58.

variable dependent secara parsial. Uji – t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independent. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun prosedurnya yaitu:

Ho: artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

H1: artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat. Kriteria Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat. Artinya Ho diterima dan menolak H1.
- 2) Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikansi antara variable bebas terhadap variable terikat. Artinya Ho ditolak dan menerima H1.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh tabungan mudharabah (X1), Pembiayaan Murabahah (X2), dan Pembiayaan Musyarakah (X3) terhadap Pendapatan (Y) signifikan atau tidak.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹¹⁰

b. Uji F

Uji analisis varian dilakukan untuk mendapatkan nilai F (F observasi) dari data yang akan diuji signifikansi perbedaan rata-rata hitungnya. Dengan uji F dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel – variabel yang sedang menjadi pusat perhatian.¹¹¹ Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 diterima atau secara bersama – sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama – sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak ada pengaruh secara bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria Pengambilan Keputusan:

1) Jika $sig > \alpha (0,05)$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 .

¹¹⁰ *Ibid.*, hal. 73.

¹¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 364.

2) Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

4. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X . Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna. Koefisien determinasi digunakan sebagai ukuran ketepatan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap data hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus regresi yang terbentuk. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi data hasil observasi.¹¹²

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana

¹¹² Dergibson S. Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hal. 259.

semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh Tabungan Mudharabah (X_1), Pembiayaan Murabahah (X_2), dan Pembiayaan Musyarakah (X_3) terhadap Pendapatan (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh Tabungan Mudharabah (X_1), Pembiayaan Murabahah (X_2), dan Pembiayaan Musyarakah (X_3) terhadap Pendapatan (Y) lemah.